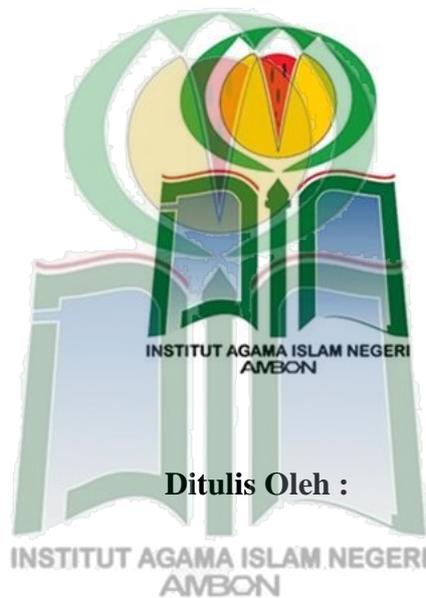


**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MEMBINA
AKHLAK PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 BURU SELATAN
KELAS X KEC. AMBALAU KABUPATEN
BURU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) di Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Ditulis Oleh :

ROBO LESILAWANG
NIM. 150301108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUANINSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK SMA
NEGERI 2 BURU SELATAN KELAS X KEC. AMBALAU
KABUPATEN BURU SELATAN

NAMA : ROBO LESILAWANG

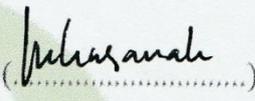
NIM : 150301108

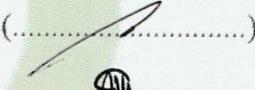
PROGRAM STUDI/KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / E

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

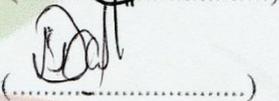
Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari
Rabu Tanggal 2 Bulan 12 Tahun 2020 dan dinyatakan dapat diterima sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Pendidikan
Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I Dr. Nurhasanah, M. S. I. (.....) 

Pembimbing II Mokshin Kaliky, M. Pd. I (.....) 

Penguji I E. M. Dhuhani, M. Pd (.....) 

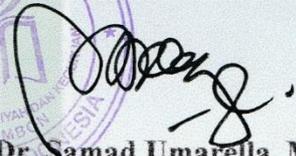
Penguji II Saida Manilet, M. Pd. I (.....) 

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi PAI
IAIN Ambon


Dr. Hj. St. Jumaeda, S. S., M. Pd. I
NIP. 197712062005012006

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

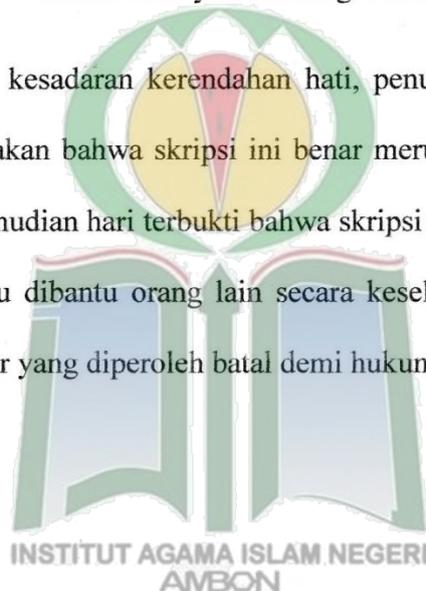
Nama : Robo Lesilawang

Nim : 150301108

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan :

Dengan penuh kesadaran kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon, 13 Januari 2021
Yang Menyatakan



Robo Lesilawang
NIM.150301108

ABSTRAK

Robo Lesilawang, NIM. 150301108, Dosen Pembimbing. Dr.Nurhsanah, M.S.I. dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I, Judul *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik SMA Negeri 2 Buru Selatan Kelas X*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2020.

Skripsi ini berkenaan dengan studi tentang: Peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik SMA Negeri 2 Buru Selatan Kelas X. Tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Buru Selatan kelas X dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina Akhlak peserta didik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data berupa tahap reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Informan terdiri dari guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah SMA Negeri 2 Buru Selatan, dan 3 orang peserta didik. Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 24 Agustus 2020 sampai 24 September 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik dapat dilihat dari empat peran ; pertama, peran guru sebagai pendidik yakni dengan memberi pengetahuan atau pemahaman tentang akhlak yang baik, kedua, peran guru sebagai penasehat yakni dengan memberikan nasehat agar peserta didik tidak melakukan perbuatan buruk dilingkungan sekolah; ketiga, peran guru sebagai model/teladan yakni dengan memberikan contoh bagaimana cara bergaul dengan sesama peserta didik; keempat, peran guru sebagai pembimbing yaitu guru meurmuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Kata kunci: *Peran Guru dan Pembinaan Akhlak.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahaan rahmat dan kasih sayang yang senantiasa mencurahkan pencerahaan akal dan Qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa terlantun kepada Murobi kita Nabiullah Muhammad SAW, yang senantiasa istqomah melangkah dijalannya.

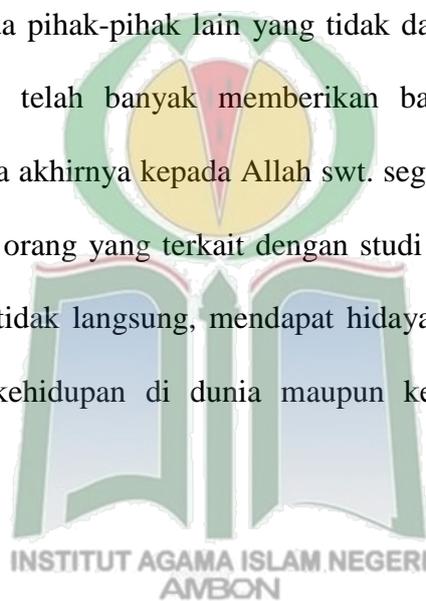
Selama dalam penyusunan Skripsi ini peneliti banyak menghadapi hambatan dan kesulitan. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Hj. Mutalib Lesilawang dan Mama Alm Siti Hajar Loilatu yang sabar dalam membimbing, memberikan kasih sayang, waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Untuk kakak Aminya Lesilawang dan Salim Lesilawang yang selalu ada dan membantu apa yang dapat dilakukan olehnya
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon. Dr Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan lembaga. Dr.H.Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan, Dr.Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr.Samad Umarella, M.Pd, Dr. Patma Sopamena, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.Pd,I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr.Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
4. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. Siti Jumaeda, SS., M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M.Pd.I, Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Dr.Nurhasanah, M.S.I Selaku Pembimbing I dan Mokshin Kaliky, M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motifasi kepada peneliti sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
6. E.M.Dhuhani, M.Pd Selaku Penguji I, dan Saida Manilet, M.Pd.I Selaku Penguji II yang senantiasa memberikan kontribusi positif serta gambaran sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Seluruh Staf Dosen dan Asisten Dosen Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan IAIN Ambon serta semua Cifitas Akademika yang telah membekali penulis dengan Ilmu dan pelayanan yang baik selama dalam masa perkuliahaan.

8. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Buru Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut hingga selesai.
9. Kepada teman-teman Pendidikan Agama Islam seperjuangan angkatan 2015 terutama teman-teman PAI E yang tidak disebutkan satu- persatu namanya yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi serta semangat sehingga penulis mampu dan bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Pada akhirnya kepada Allah swt. segala persoalan dikembalikan, semoga semua orang yang terkait dengan studi dan keberadaan skripsi ini, langsung atau tidak langsung, mendapat hidayah, rahmat, dan ridha Allah swt, baik di kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. Amiin...



Penulis

Robo Lesilawang
Nim: 150301108

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional.....	7
G. Penelitian Terdahulu	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
2. Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam	11
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	11
4. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	13
5. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
6. Bimbingan Guru Pendidikan Agama Islam	14
B. Akhlak Pada Peserta Didik	16
1. Pengertian Akhlak Pada Peserta Didik	
2. Peran guru Sebagai Pengajar.....	17
3.Peran guru Sebagai Pembina	18
4.Guru Sebagai Teladan.	19
5.Guru Sebagai Pembimbing	19
6.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	29
D. Subyek Penelitian.....	29
E. Sumber Data.....	29
F. Prosedur Pengumpulan Data	30
G. Analisis Data	31

H. Pengecekan Keabsahan Data.....	32
I. Tahap Penelitian.....	32

BAB IV

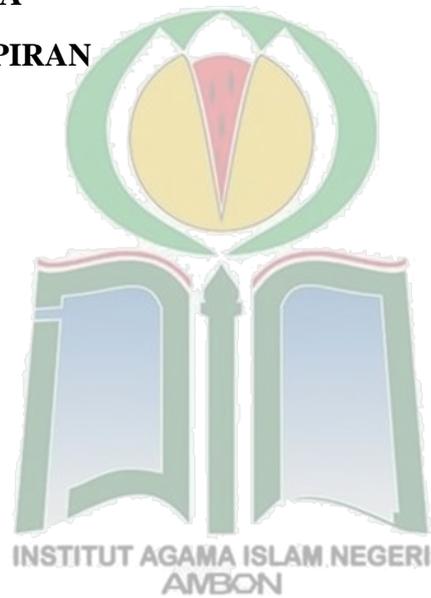
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya yang secara sengaja dan terarah untuk “memanusiakan” manusia. Melalui proses pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat. Pendidikan juga suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, potensi yang Allah anugerahkan kepada setiap insan.

Pendidikan akan berlangsung sepanjang hidup manusia. Semanjak manusia dilahirkan, orang yang pertama mendidiknya adalah kedua orang tuanya.¹ Kemudian kedua orang tuanya membutuhkan sosok pendidik yang dapat memberikan pendidikan yang bagus kepada anaknya, yaitu dengan mengantar anaknya ke lembaga pendidikan atau sekolah.

Di sekolah orang yang sangat berperan dalam mendidik peserta didik adalah guru. Guru merupakan pendidik kedua setelah kedua orang tua seorang anak maupun peserta didik. Di sekolah guru menjadi tumpuan yang paling utama adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Suatu lembaga pendidikan atau sekolah tidak disebut lembaga apabila di dalamnya tidak terdapat sosok seorang pendidik atau guru. Ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membimbing peserta didik ke

¹Syafrudin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam; Melegitikan Potensi Budaya Umat*, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2019), hlm. 36

arah pencapaian kedewasaan serta membentuk ke pribadian muslim yang berkhlik, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan Nomor. 19 Tahun 2005 tentan standar nasional pendidikan yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.²

Seorang guru bukan hanya di tuntutan memiliki akhlak mulia pada dirinya sendiri melainkan dituntut untuk bisa menjadi teladan bagi peserta didiknya, yaitu dengan bertindak sesuai dengan norma-norma agama, taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani peserta didik sehingga akhlak peserta didik juga memiliki perilaku yang baik.

Akhlak yang kokoh (*matinul khuluq*) atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungan kepada Allah maupun dengan makhluk-mahluknya. Dengan akhlak yang mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya, baik di dunia maupun akhirat. Karena begitu penting memiliki akhlak yang mulia bagi umat manusia maka Rasulullah SAW diutus untuk memperbaiki akhlak dan beliau sendiri telah mencontohkan kepada kita akhlaknya. dan hal ini terdapat dalam firman Allah dalam Al-qur'an:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٥١﴾

²Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guur Professional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di era global*, (Jakarta:Erlangga Group 2013), hlm. 41

Terjemahannya: “dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki akhlak yang agung” (QS. Al-Qalam: 4).³

Makna yang terkandung dalam surah Al-Qalam tergolong sebagai surah Makkiyah karena di turunkan pada periode mekkah ketika Rasulullah SAW belum melaksanakan hijrah ke Madinah. Surah ini mencakup sebanyak 52 ayat dan berada pada urutan 68 dalam kitab suci Al-Qur’an.

Mengenai apa yang terkandung dalam surah Al-Qalam ayat 4 adalah bahwa pada diri Rasulullah SAW itu ada banyak kesempurnaan akhlak sehingga iapun di sebutkan sebagai *Uswatun Hasanah* atau teladan yang baik.

Dalam terjemahan kitab *Ta’alimul Muta’alim* pasal tentang penghormatan terhadap ilmu dan ulama, salah satu bagiannya menjelaskan tentang menghindari akhlak tercela. Kemudian dalam pasal pengertian ilmu, fikih dan keutamaan-Nya, salah satu bagiannya menjelaskan tentang belajar ilmu akhlak. Yaitu demikian pula (wajib mempelajari ilmu) dalam bidang studi akhlak .⁴ Dari penjelasan tersebut dapat kita pahami bahwa mempelajari ilmu akhlak memang sangatlah penting bagi para penuntut ilmu. Dengan mempelajari ilmu akhlak, para penuntut ilmu akan mengetahui apa yang disebut akhlak baik dan akhlak buruk, bagaimana cara menghindarinya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perbincangan tentang akhlak yang kadang-kadang dikatakan moral, etika atau perangai terdapat *akhlaqul karimah* (akhlak yang mulia) dan *akhlaqul*

³Departemen Agama RI, *Al-jumanatul Ali, Al-qur’aan dan Terjemahaan-Nya*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), hlm. 564

⁴Aliy As’ad, *Terjemah Ta’alimul Muta’alim*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2007), hlm. 10-51

madzmumah (akhlak yang tercela).⁵ Pada saat sekarang ini sedang maraknya kita rasakan bersama bahwa baik yang kita sebut akhlak, moral, maupun etika tersebut sedang mengalami penurunan yang sangat buruk di negara kita terutama terjadi pada peserta didik. Hal ini ditandai dengan sering terjadinya kekerasan, tawuran antar sesama pelajar, pornografi, narkoba, merokok, antara sesama teman dan masih banyak lagi. Ini juga terjadi dalam lingkungan pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Kemudian baru-baru ini muncul istilah baru dalam kamus gaul masa kini, “*Kids jaman now*”. Kata-kata yang tentunya tidak sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia. Maksud kalimat tersebut adalah anak-anak jaman sekarang atau anak-anak masa kini. Adapun ciri-ciri *kids jaman now* itu adalah sesuatu yang menyimpang dan termasuk kepada penurunan akhlak pada anak yaitu seperti, ngumpul sampai lupa waktu, membuat *squad* atau kelompok-kelompok kemudian saling membuli, pamer, selalu membantah nasehat orang tua dan lain-lain.⁶

Akhlak merupakan buah yang dihasilkan dari hasil proses penerapan ajaran agama Islam yang meliputi sistem keyakinan (akidah) serta sistem aturan dan hukum (syari’ah). Terwujudnya akhlak mulia di tengah-tengah masyarakat merupakan misi utama pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).⁷ Namun, hasilnya ternyata belum sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri

⁵Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Bandung 2013), hlm. 9

⁶Nur Aulia Rizqi, *Kisd Jaman Now vs Generasi Muda Islam* (2017), www.voa-Islam.com, diakses pada 08 September 2019

⁷Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 36

dan seperti apa yang yang di inginkan. Artinya, belum semua peserta didik menunjukkan dan memiliki perilaku atau akhlak yang mulia secara utuh.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Buru Selatan kelas X Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar, membimbing, membina akhlak kepribadian yang baik untuk mengubah karakter peserta didik dan guru biasanya lebih mudah menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didiknya. Adapun di sekolah tempat dimana peserta didik menerima pendidikan, termasuk pendidikan akhlak namun, di sekolah pula tidak terlepas dari tindakan kenakalan lainnya seperti merokok, menghujad teman sebutan pendek yang dilakukan oleh peserta didik di SMA Negeri 2 Buru Selatan ada dua jenis tindakan kenakalan yang dapat ditemui seperti kontak fisik langsung (mendorong dan memukul) dan kontak fisik tidak langsung biasanya dilakukan pada jam istirahat atau setelah jam pelajaran berakhir (pulang sekolah), Contohnya perkelahian di lingkungan sekolah karena peserta didik saling menghujad sesama teman dengan sebutan pendek atau merokok.⁸

Hal tersebut dilakukan untuk mencairkan suasana atau sekedar candaan yang dianggap lumrah. Pada dasarnya semua aktifitas pendidikan bertujuan untuk membentuk keluhuran dan budi pekerti manusia. Berakhlak Islam, beriman, bertakwa dan menyakini sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, di dalam seluruh perbuatan

⁸Hasil Observasi Awal di SMA Negeri 2 Buru Selatan kelas x pada tgl 25 s/d 26 Agustus 2019

dan tingkah laku sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik; 1). Akhlak yang buruk contohnya kehadiran disekolah tidak tepat waktu, bolos, merokok di kelas, dan tidak mematuhi peraturan sekolah 2). Akhlak yang baik contohnya; etika berpakaian seragam yang rapi, menaati peraturan sekolah, berinteraksi antara guru dengan peserta didik dengan sopan, kehadiran di sekolah tepat waktu dan tidak melakukan perbuatan buruk di lingkungan sekolah terhadap teman ketika dalam proses belajar mengajar maupun sudah belajar mengajar sebagaimana Syafrudin dkk mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang berakhlak Islam, bertakwa dan menyakini sebagai suatu kebenaran serta berusaha dan mampu membuktikan kebenaran tersebut melalui akal, rasa, di dalam seluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

Akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Buru Selatan Kelas X merupakan hal yang sangat penting dilakukan secara terus menerus. Hal ini dilakukan karena perkembangan jaman yang semakin canggih dan pengaruh teknologi yang semakin marajalela terutama kepada peserta didik yang masih memiliki pikiran yang labil perlu pembinaan dari orang tua, guru dan orang di sekitarnya.⁹

⁹Syafrudin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam ; Melegitkan potensi budaya Umat* (Jakarta Hijri Pustaka Utama 2019), hlm. 36

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang mengacu pada judul penelitian, maka fokus penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina akhlak peserta didik SMA Negeri 2 Buru Selatan Kelas X Kecamatan, Ambalau Kabupaten Buru Selatan yakni (1) Untuk mengetahui peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik SMA Negeri 2 Buru Selatan, (2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membina akhlak peserta didik SMA Negeri 2 Buru Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. peran Guru PAI dalam membina akhlak peserta didik SMA Negeri 2 Buru Selatan Kelas X Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam membina akhlak peserta didik SMA Negeri 2 Buru Selatan Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Buru Selatan kelas X Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Buru Selatan kelas X Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan

E. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan teoritik

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperdalam teori pendidikan Islam yang berhubungan dengan akhlak peserta didik kepada guru. Serta sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi penelitian-penelitian berikutnya yang masih berhubungan dengan topik penelitian ini.

2) Kegunaan praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik SMA Negeri 2 Buru Selatan .
- b. Bagi Lembaga pendidikan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam membentuk akhlak peserta didik terhadap guru secara efektif.

- c. Bagi pihak lain yang membaca tulisan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pengetahuan mengenai akhlak peserta didik terhadap guru, ataupun sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

F. Defenisi Operasional

1. Peran

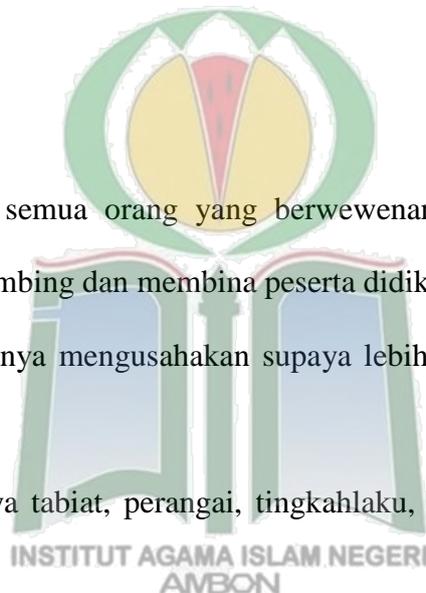
Peran sebagai pendidik meliputi mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik.

2. Guru

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik.

3. Membina artinya mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna dan sebagainya).

4. Akhlak artinya tabiat, perangai, tingkahlaku, kebiasaan, budi pekerti atau kelakuan.



G. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah menelaah beberapa penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat sebagai judul peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik SMA Negeri 2 Buru Selatan Kelas X Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana UIN Sumatra Utara Tahun 2018 bernama Rosna Leli Harahap dengan judul peran guru

pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di MTS Swasta Al-Ulum Medan tahun ajaran 2018/2019.¹⁰ Hasil penelitian tersebut menunjukkan guru Pendidikan agama Islam di MTS Swasta Al-Ulum medan sudah berperan aktif dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa, hal ini terlihat dari metode-metode yang di lakukan guru yaitu dengan keteladanan, teguran, pembiasaan, berpakaian Islami, sopan, jadi pemimpin, serta memberi arahan dan motivasi kepada siswa untuk melakukan kewajiban-Nya sebagai insan kamil. Menggunakan dan menyisipkan pendidikan akhlak, memanfaatkan perpustakaan, menerapkan rasa empati dan penuh perhatian dan menerapkan sikap ramah.

Berdasarkan isi skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaannya, yaitu persamaannya sama-sama meneliti peran guru Pendidika Agama Islam dalam membina akhlak peserta didik sebagai acuan, dan menggunakan analisis data deskriptif. Perbedaannya penelitian kali ini menggunakan obyek kajiannya adalah SMA Negeri 2 Buru Selatan. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan obyek MTS Swasta Al-Ulum Medan.

2. Penelitian yang dilakukn oleh Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2017 Ahmad Misbahur Rizal dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta*

¹⁰Rosani Leli Harahap, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di MTS Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2018/2019*"

Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan".¹¹

Hasil temuan menunjukkan bahwa : (1) : Peran guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri bangil kabupaten pasuruan terfokus pada tiga peran, yaitu: A. Guru sebagai motivator. B. Guru sebagai uswatun khasanah. C. Guru sebagai pembimbing. (2) : Strategi guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri bangil kabupaten pasuruan, guru Pendidikan agama Islam membuat program kerja yang berupa kegiatan yang wajib dilaksanakan seluruh peserta didik, yakni : A. Membudayakan perilaku disiplin. B. Pemeriksaan tentang tata tertib. C. Membudayakan perilaku sopan santun. D. Membaca Do'a (Do'a Bersama) dan membaca Al-Qur'an. E. Shalat dhuhur berjama'ah. (3) : Metode guru Pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri bangil kabupaten pasuruan. Adapun metode-metode yang digunakan guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri bangil antara lain sebagai berikut : A. Metode cerita. B. Metode keteladanan. C. Metode latihan dan pembiasaan. D. Metode demonstrasi. E. Metode ganjaran dan hukuman.

Berdasarkan hasil skripsi di atas ada beberapa persamaan dan perbedaannya, yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang

¹¹Ahmad Misbahur Rizal dengan judul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan* tahun 2017). hlm. 1-141.

Pendidikan Akhlak. Perbedaannya membahas tentang Pembentukan Akhlakul Karimah.

3. Mulyadi, Konsep Pembentukan Akhlak Perspektif Teori Konvergensi (Kajian Pustaka : Akhlak Tasawuf Karangan Abudinnata) Skripsi Mahasiswa Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2006.¹²

Berdasarkan hasil skripsi di atas ada beberapa persamaan dan

perbedaannya, yaitu persamaannya sama-sama membahas tentang pembentukan akhlak. Perbedaannya membahas tentang karakteristik peserta didik SMP Nurul Ulum Karangroto Genuk Semarang yang usianya pada masa pubertas.



¹² Mulyadi, *Konsep Pembentukan Akhlak Perspektif Teori Konvergensi (Kajian Pustaka : Akhlak Tasawuf Karangan Abudinnata)* Skripsi Mahasiswa Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2006

BAB III

MEDODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut dan Taylor dalam buku Lexy J Moleong Bogdan Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang diamati oleh peneliti di tempat penelitian.³⁹

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*Fieldresearch*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lokasi penelitian guna mencari dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif ada bersama subyek (bukan obyek) yang diteliti. Karena peneliti adalah instrument utama penelitian yang tidak dapat digantikan oleh angket dan tes.⁴⁰ Selama penelitian berlangsung, peneliti hadir dalam latar penelitian untuk mengamati, ikut serta melakukan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian.⁴¹

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

³⁹Lexy J Moleong, *Metodologi, Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

⁴⁰Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Agama Islam*, (Cet:II; Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

⁴¹*Ibid*

1. Lokasi

Penelitian yaitu SMA Negeri 2 Buru Selatan Kecamatan, Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Untuk mengetahui tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik SMA Negeri 2 Buru Selatan Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada jam efektif selama 1 bulan (24 agustus 2020 hingga 24 september 2020).

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan kasus atau orang yang disertakan dalam penelitian yang diharapkan memiliki informasi.⁴² Peneliti mulai memasuki lapangan dengan selama penelitian berlangsung dengan cara, memilih orang yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru PAI 1 orang dan kepala sekolah 1 beberapa peserta didik 3 Kelas X di SMA N 2 Buru Selatan Adapun informan atau objek penelitian dalam penelitian kualitatif berkembang terus atau menggelinding (*Snowball*) secara bertujuan (*Purposive*) sampai data dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (*Redundancy*).⁴³

⁴²Bambang Prasetyo & dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Raja Garavindo Persada, 2005), hlm. 158

⁴³Gunawan Imam , *Metode Penelitian Kulaitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: 2013 Bumi Akasara, hlm. 320

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari pada informan yang berada dilokasi penelitian, yakni informasi yang di peroleh peneliti langsung dari guru pendidikan agama Islam dan guru lain yang dianggap dapat memberikan data kepada peneliti. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen-dokumen yang ada, misalnya letak geografi sekolah, data mengenai kegiatan dan jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM), Serta profil sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obsevasi

Obsevasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera melalui penglihatan, pendengaran, peraba dan

pengecap.⁴⁴ Metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan geografis, keadaan lokasi penelitian.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sesuatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁵ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi atau kuisioner.⁴⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan satu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yaitu mengumpulkan informasi tertulis mengenai perilaku peserta didik seperti absensi dan foto.⁴⁷

G. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis, analisis dalam penelitian ini dilakuakn sebelum dan setelah proses pengumpulan data. Dalam analisa data, peneliti menggunakan:

⁴⁴Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:UGM, 1997), hlm.56

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,1991), hlm.132

⁴⁶Josef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik & Keunggulannya*, (Jakarta:Garsindo,2010), hlm.116

⁴⁷Nanang Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006), hlm.221

1) Analisa Data (*data reduction*)

Yaitu laporan atau merangkum yang telah diperoleh dari analisa data selama pengumpulan data dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dan dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2) Penyajian Data (*Data display*)

Data yang direduksi, diklasifikasikan berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya pemeriksaan kesimpulan (*verivication*).

3) Menarik Kesimpulan (*verivication*)

Menarik kesimpulan (*verivication*) yaitu melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara teliti.⁴⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas adalah kesesuaian konsep peneliti dan konsep informan.⁴⁹ Dalam kredibilitas, ada tiga cara yang dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data yaitu; 1 triangulasi, 2 *member check* 3 *auditig*. Penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

⁴⁸Nanan Sudjana, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru, 2008), hlm.125

⁴⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara tahun 2013), hlm, 239.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah dimiliki. Dengan kata lain, triangulasi yaitu teknik memudahkan mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang diteliti.⁵⁰

1. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

a) Tahap Pra lapangan

Tahap pra lapangan ini peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan oleh pengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada sekolah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian.

b) Tahap Pekerjaan lapangan.

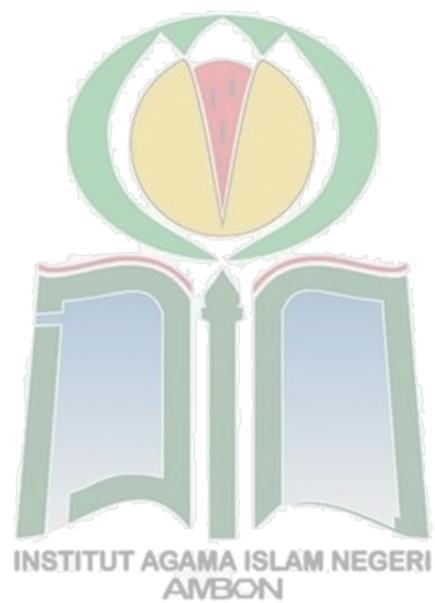
Peneliti menyusun instrument (berupa observasi, wawancara dan dokumentasi) dan mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing. Terlebih dahulu peneliti mendatangi informan yang akan diwawancarai dan melakukan wawancara dengan informan. Wawancara yang dilakukan mengikuti pedoman wawancara.

c) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap penulisan laporan. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti berpedoman pada buku teknik penulisan karya ilmiah

⁵⁰Nanna Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm.224

program studi pendidikan agama Islam yang di terbitkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2020.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari uraian pada bab-bab di atas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam membina akhlak peserta didik di SMA Negeri 2 Buru Selatan adalah pertama, peran guru sebagai pendidik, yaitu dengan cara memberikan pemahaman mengenai pembinaan akhlak. Guru sebagai penasehat, yakni dengan menasehati peserta didik dengan cara yang baik, tanpa memojokkan kekeliruan peserta didik ketiga, guru sebagai model teladan Yaitu dengan memberikan contoh bagaimana adab yang baik dalam bergaul dengan sesama manusia mulai dengan berbicara yang sopan, tidak meyndir lawan bicara dan bagaimana cara menanggapi teman yang tidak baik. Keempat guru sebagai pembimbing, sangat berkaitan erat dengan praktik keseharian untuk dapat menjadi seorang pembimbing, harus mampu memperlakukan peserta didik dengan menghormati dan menyayangnya.
2. Faktor pendukung berupa adanya respon yang baik dari peserta didik dan adanya keakraban antara guru dan peserta didik. Foktor penghambat adalah respon yang didapati dari pserta didi yang tidak perlu bagus. Selain itu, peserta didik mudah mencontoh tindakan tidak baik dari teman sejawatnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini, yakni;

1. Bagi guru PAI supaya dapat memberikan contoh yang baik dalam bergaul dan tidak membeda-bedakan peserta didik dalam menyampaikan keluhan yang tidak baik yang dialami oleh peserta didik.
2. Perlu adanya dukungan dari guru setiap bidang studi untuk terus mengawasi dan memberikan hukuman yang *seleyaknya* tanpa menyakiti peserta didik.
3. Apabila memungkinkan, sebaiknya dari pihak sekolah untuk memikirkan program pembinaan akhlak yang tepat.



DAFTAR PUSTAKAN

- Abdul, Aziz Hamka, 2012, *Karakter Guru Profesional; Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*, Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Abdul, Halim Niphan, 2000, *Menghias Diri Dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 65-66
- Ahmadi, Rulam, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aliy As'ad, Terjemah *Ta'limul, muta'alim*, Yogyakarta: Menara Kudus (2007), hlm 10-51
- Abdul Majid, Op Cit, hlm.9
- Aan Afriawan, 2016, *Judul Penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina Akhlak Siswa*, (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandung Kab.Semarang.
- Ainun Nadzirah " *Pembentukan Akhlak Bagi Santri (di Pondok Pesantren Al-Hikmah 02 Putri Benda Sirampong Brebes)* Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2006
- Anwar, Rosihon 2010, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arvan Solisa Peserta didik kelas X, "Wawancara
- As'ad, Aliy, 2007, Terjemah *Ta'limul Muta'allim*, Yogyakarta: Menara Kudus.
- Asmita, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Aksi Bullying Verbal pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 21 Ambon*, (2019), hlm.1-56
- Abdul Mujid & Jusuf Mujakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet; IV : Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm.57
- Bahri, Djamarah Syaiful, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo & dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.158
- Bungin, Burhan, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Daradjat, Zakiyah, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra, 2016, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Prenadamedia Group, cet.2.
- Deni Febriani, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta : Teras 2011), hlm. 1
- Departemen agama RI, Al-jumanatul Ali, *Al-qur'aan dan terjemahaan-Nya*, Bandung: CV.Penerbit J-ART,(2004),hlm.564
- Departemen Pendidikan Nasoinal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka (2007), hlm.751
- Earl V.Paullis dan James D. Young *A Teacher is Many Things*, (Green Wich conn)

- Hawi, Akmal, 2014, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Buru Selatan Tgl 25 s/d 26 Agustus 2019
- Hendri Noleng, 2016, Judul Penelitian *Upaya Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di Pondok Pesantren* di Nurul Azhar Sidrap.
- Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan*, (Cet: III; Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.225
- H.A.Mustafa, *Akhlak Tasawuf Bandung*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2014, hlm 85-110
- Ika Dian Rafika Sulistyawati dengan judul Problematika Pendidikan Akhlak Pada Remaja di *(MTs Al-Khoiriyah 1 Semarang* Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang Tahun 2007)
- Ilyas, Yunahar, 2006, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. Ibid.hlm.148
- Ibnu Hajar, *guru mata pelajaran fiqih*, wawancara 19 maret (2018)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* UIN Malang
- Jahrotul Faizah, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam*,hlm.17-18
- J. Supranto, 2003, *Metode Riset; Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jubaidi, *Desain Pendidikan Karakter; koopetensi dan aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta:Prenada Media Group,(2017),hlm.66
- Lubis, Effi Aswita, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Medan: Unimed Press.
- Josef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik & Keunggulannya*, (Jakarta:Garsindo,2010), hlm.116
- Lexy J Moleong, *Metodologi, Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.4
- M. Yusuf, Kadar, 2013, *Tafsir Tarbawi; Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mahjuddin, 1995, *Membina Akhlak Anak*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Majid, Abdul, Dkk, 2012, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Rosdakarya.
- Marzuki, 2015, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah.
- Masganti, 2011, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS
- Miswar, dkk, 2016, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, Medan: Perdana Publishing
- Moleong, Lexy J., 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, cet.2, hal. 90
- Nasharuddin, 2015, *Akhlak; Ciri Manusia Paripurna*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- MTS Negeri 3 Sleman" Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Yogyakarta 2017)
- Nurhasanah,2019,*Peran Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta didik*, Ambon IAIN

- Nasional Departemen Pendidikan, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Nata, Abuddin, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nanang Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006), hlm.221
- Nanan Sudjana, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru, 2008), hlm.125
- Nazharuddin, *Akhlaq Ciri Manusia Paripurna*,Depok PT.Raja Grafindo Persada,(2015), hlm.206-207
- Niphan Abdul Halim, *Menghias diri dengan Akhlak terpuji*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset,(2000), hlm.8-9
- Nur Aulia Rizqi, S. E, 2017, *Kids Jaman Now Vs Generas Muda Islam*, www.voa-islam.com, diakses, Minggu 04 Maret, 2018.
- Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Agama Islam*, (Cet:II; Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.22
- Op,Cit, Nazharuddin, hlm.289-290
- Puput Anjuni Loilatu Peserta didik Kelas X, “Wawancara”,pada tanggal 30 Agustus 2020
- Parkay Forrest W. (2008)*Menjadi Seorang Guru*, Jakarta:Indeks
- Rahman Getteng,*Menuju Guru Profesional dan Beretika*, (Cet: III; Yogyakarta: Grha Guru, 2011), hlm. 284
- Ridwan, Abdullah Sani & Muhammad Kadri, 2016, *Pendidikan Karakter; Mengembangkan Pendidikan Anak Yang Islami*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosani Leli Harahap, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa MTS Swasta Al-Ulum Medan Tahun Ajaran 2018/2019
- Ruabiyati Polpoke Kepala Sekolah,”Wawancara” dikantor pada tanggal 5 september 2020
- Rukaesih dan Ucu Cahyana, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim dan Syahrur, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Salim dan Syarum, 2007, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Salmin Solisa Peserta didik, kelas X,”Wawancara” pada tanggal 09 September 2020
- Santi Polpoke Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, “wawancara”diruang kantor SMA Negeri 2 Buru Selatan Pada tanggal 25 agustus 2020
- Selly Sylviyanah, 2012, *Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 13,
- Siti zulaikhah, 2013, *Urgensi Pembinaan Akhlak Bagi Anak-Anak Pra Sekolah*, Vol. 8, No. 2, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/758>,februari 2017.

- Sutrisni Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta:UGM, 1997), hlm.56
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,1991), hlm.132
- Sumarsih,"*Pendidikan agama dan Keagamaan*", Vol.1,No.1,2015
- Syaiful BahriDjamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hlm.31-32
- Syafrudin dkk, *Ilmu pendidikan Islam;melegitkan potensi budaya Umat Jakarta* Hijri Pustaka Utama (2019) hlm.36
- Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi guur professional, strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*, Jakarta:Erlangga Group (2013),hlm.41
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2012) hlm. 165
- UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta:Asa Mandiri, 2006), hlm. 1
- Widji Suwarno, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: ar-Ruzz. Media, 2013), hlm.19
- Zahroto Faizah"*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kasus Bullying di*
- Zahrudin Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT. Raja Wali Perss, 2004
- Zakia Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm39
- Zuhaerini,"*Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 19983), hlm. 27



LAMPIRAN 1

Pedoman wawancara untuk guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Santi Polpoke
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/tanggal : Kamis 25 Agustus 2020
Tempat wawancara : Ruang Kantor

2. Sejak ibu menjadi guru Pai akhlak apa saja yang ibu tanamkan atau perkenalkan pada siswa, dan bagaimana cara yang ibu lakukan dalam menanamkan akhlak tersebut?

Jawab

Yang ibu tanamkan kepada anak-anak ini yang pertama sekali adalah mengenai ibadah karena dari ibadah yang sempurna berarti akan lahir akhlak yang baik, karena ibadah itu tiang-Nya.

3. Metode apa saja yang ibu gunakan dalam membina akhlak tersebut?

Jawab

Yang ibu terapkan yaitu, masuk dengan mengucapkan salam, membaca doa, dan membaca ayat-ayat pendek sebelum mulai pembelajaran.

4. Yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru Pai dalam membina akhlak tersebut?

Jawab

Sebagian karena orang tuanya, tapi nampaknya tidak terlalu berpengaruh kali. Karena pada saat pendaftaran siswa di SMA Negeri 2 Buru Selatan ini sudah ada peraturan yang harus dibaca oleh orang tua siswa, untuk menghindari permasalahan-permasalahan diamsa mendatang.

5. Menurut ibu apakah siswa di SMA Negeri 2 Buru Selatan ini sudah memiliki perkembangan yang baik dalam mengimplementasikan nilai-nilai akhlak yang baik dalam keseharian mereka

Jawab

Menurut ibu sudah dikategorikan baik. Ya ... nama juga yang sempurna itu bukan milik kita kan. Tapi, jika ada permasalahan-permasalahan kecil mungkin dan masih bias diarahkan. Mudah-mudahan disini tidak ada ya,, yang sangat model siswanya. Alhamdulillah

6. Apakah ibu sendiri dari guru Pai yang misi utamanya merupakan menumbuhkan akhlak yang baik pada anak apa solusi dari ibu terutama akhlak?

Jawab

Kalua solusi dari ibu sendiri yaitu, ya dengan memperkuat ibadah itu tadi karena itu sangat berpengaruh ya. Kemudian dari guru piket tiap hari ada perlu piket dan tugasnya itu mengarahkan siswa pada hari itu

LAMPIRAN 2

Pedoman wawancara untuk Peserta Didik Agama Islam

Nama : Puput Anjuni Loilatu
Jabatan : Peserta didik
Hari/tanggal : Kamis 26 Agustus 2020
Tempat wawancara : Ruang Kelas

1. Adek kamu tau apa itu akhlak

Jawab

Akhlak itu perbuatan kita kak, jika perbuatan kita baik maka kita baik. Tapi jika perbuatan kita jelek maka akhlak kita juga jelek.

2. Adek kamu pernah dengar akhlak kepada Allah, diri sendiri, orang tua, guru, dan teman?

Jawab

Iya perna kak. Seperti akhlak kepada Allah saya selalu melaksanakan shalat 5 waktu dan berdoa akan kedua orang tua saya dan guru-guru saya setiap selesai shalat dan juga membantu teman-teman ketika disekolah.

3. Di SMA Negeri 2 Buru Selatan ini ada peraturan tentang akhlak tersebut?

Jawab

Iya ada

4. Apa contoh peraturan tersebut?

Jawab

Kalua peraturan banyak kak contohnya, salam kepada guru ketika jumpa, saling membantu teman, hormat pada orang yang lebih tua, buang sampah pada tempatnya, berkata sopan, berkelakuan sopan dan rapih.

5. Nasehat apa yang diberikan guru Pai

Jawab

Kedisiplinan dan kesopanan

LAMPIRAN 3

Pedoman wawancara untuk peserta didik agama Islam

Nama : Salmin Solisa

Jabatan : Peserta didik

Hari/tanggal : Kamis 26 Agustus 2020

Tempat wawancara : Ruang Kelas

1. Adek kamu tau apa itu akhlak

Jawab

Akhlak itu perbuatan kita kak, ada akhlak yang baik (terpuji) dan akhlak yang buruk (tercela).

2. Adek kamu pernah melakukan-Nya?

Jawab

Iya perna kak..

3. Akhlak terpuji/tercela apa yang pernah kamu lakukan?

Jawab

Iya ada

4. Apa contoh peraturan tersebut?

Jawab

Kalua peraturan banyak kak contohnya, salam kepada guru ketika jumpa, saling membantu teman, hormat pada orang yang lebih tua, buang sampah pada tempatnya, berkata sopan, berkelakuan sopan dan rapih

5. Menurut adek, apakah guru Pai sudah memberikan teladan yang baik kepada adik-adik

Jawab

Iya suda kak



LAMPIRAN 4

Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

Nama : Rubiyati Polpoke
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Kamis 27 Agustus 2020
Tempat wawancara : Rumah

1. Apa saja akhlak yang ditanamkan pada siswa di SMA Negeri 2 Buru Selatan ini ibu?

Jawab

Akhlak yang ditanamkan kepada siswa sebenarnya sangat banyak. Peraturan yang ditetapkan sekolah juga sudah banyak yang menanamkan akhlak pada siswa seperti disiplin mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru dan masih banyak lagi.

2. Apa upaya atau evaluasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Buru Selatan untuk para pelaku membina akhlak ini agar hasilnya yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa terlaksana dengan baik

Jawab

Mengernai evaluasi dan pembinaan akhlak, di SMA Negeri 2 Buru Selatan ini kita adakan rapat koordinasi .

3. Apa saja factor pendorong dan penghambat pembinaan akhlak pada peserta didik?

Jawab

Hambatan dalam pembinaan akhlak itu sendiri yaitu orang tua yang belum maksimal dalam mengawasi anak ketika diluar sekolah. Karena bimbingan disekolah itu belum cukup tanpa adanya dukungan orang tua siswa itu sendiri.

4. Apakah semua guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 Buru Selatan sudah berperan aktif dalam membina akhlak?

Jawab

Sudah berperan aktif seperti guru Pai dan rekan-rekan yang lainnya juga saling bekerja sama. Karena guru Pai itu juga sangat berperan dalam membina akhlak pada anak

LAMPIRAN 5

Observasi untuk Peserta Didik

Hari/tanggal : Kamis Tanggal 25 Agustus 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Peserta didik mengejek teman dengan sebutan jelek	✓			✓	Mengejek teman dengan sebutan pendek
2	Peserta didik memanggil victim dengan nama orang tua-Nya	✓			✓	Mengejek salah satu teman
3	Peserta didik mendapat nasehat dari guru Pai agar menjauhi akhlak yang tidak baik.	✓			✓	Menasehati victim diluar kelas setelah mengejek teman
4	Ada perubahan pada peserta didik setelah dinasehati untuk menjauhi akhlak yang tidak baik	✓			✓	Berhenti berakhlak tidak tidak baik itu terhadap teman.

Observasi untuk Peserta Didik

Hari/tanggal : Kamis Tanggal 26 Agustus 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Peserta didik mengejek teman	✓		✓		Mengejek teman saat KBM berlangsung
2	Peserta didik memanggil victim dengan nama orang tua-Nya	✓	✓			Mengejek teman di kelas dengan akhlak tidak baik
3	Peserta didik mendapat nasehat dari guru Pai agar menjauhi akhlak yang tidak baik.	✓	✓			Respon peserta didik hanya diam dan tunduk
4	Ada perubahan pada peserta didik setelah dinasehati untuk menjauhi akhlak yang tidak baik	✓			✓	Berhenti berakhlak tidak baik itu terhadap teman.

Observasi untuk Peserta Didik

Hari/tanggal : Kamis Tanggal 27 Agustus 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Peserta didik mengejek teman	✓		✓	-	Mengejek teman saat KBM berlangsung
2	Peserta didik memanggil victim dengan nama orang tua-Nya	✓		✓	✓	Mengejek teman di kelas dengan akhlak tidak baik
3	Peserta didik mendapat nasehat dari guru Pai agar menjauhi akhlak yang tidak baik.	✓			-	Respon peserta didik hanya diam dan tunduk
4	Ada perubahan pada peserta didik setelah dinasehati untuk menjauhi akhlak yang tidak baik	✓			-	Berhenti berakhlak tidak baik itu terhadap teman.

Observasi untuk Peserta Didik

Hari/tanggal : Kamis Tanggal 28 Agustus 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Peserta didik mengejek teman	✓		✓		Mengejek teman saat KBM berlangsung
2	Peserta didik memanggil victim dengan nama orang tua-Nya	-				Mengejek teman di kelas dengan akhlak tidak baik
3	Peserta didik mendapat nasehat dari guru Pai agar menjauhi akhlak yang tidak baik.	✓				Respon peserta didik hanya diam dan tunduk
4	Ada perubahan pada peserta didik setelah dinasehati untuk menjauhi akhlak yang tidak baik	✓				Berhenti berakhlak tidak baik itu terhadap teman.

LAMPIRAN 6

Observasi untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/tanggal : Selasa Tanggal 1 September 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat	Ket.	
		Ya	Tdk		Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas
1	Guru mendapati peserta didik melakukan akhlak tidak baik dengan menghina teman dengan mengejek	✓			✓	Dinasehati
2	Guru memberi tahu wali murid tentang tindakan yang tidak baik yang menimpa temannya		✓			-
3	Guru mengingatkan peserta didik agar bijak dalam mengambil kebijakan.		✓			-
4	Guru memberikan pelajaran tentang penindasan terhadap orang yang lebih rendah	✓			✓	Dinasehati
5	Gur menasehati peserta didik agar menjauhi akhlak yang tidak baik terhadap teman	✓			✓	Dijewer

Observasi untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/tanggal : Kamis Tanggal 3 September 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat	Ket.	
		Ya	Tdk			
1	Guru mendapati peserta didik melakukan akhlak tidak baik dengan menghina teman dengan mengejek	✓		Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	Dinasehati
2	Guru memberi tahu wali murid tentang tindakan yang tidak baik yang menimpa temannya	✓				-
3	Guru mengingatkan peserta didik agar bijak dalam mengambil kebijakan.	✓				-
4	Guru memberikan pelajaran tentang penindasan terhadap orang yang lebih rendah	✓			✓	Dinasehati
5	Gur menasehati peserta didik agar menjauhi akhlak yang tidak baik terhadap teman	✓			✓	Dijewer

Obsevasi untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/tanggal : senin tanggal 7 September 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Guru mendapati peserta didik melakukan akhlak tidak baik dengan menghina teman dengan mengejek	✓		✓		Dinasehati
2	Guru memberi tahu wali murid tentang tindakan yang tidak baik yang menimpa temannya	✓				-
3	Guru mengingatkan peserta didik agar bijak dalam mengambil kebijakan.	✓				-
4	Guru memberikan pelajaran tentang penindasan terhadap orang yang lebih rendah	✓			✓	Dinasehati
5	Gur menasehati peserta didik agar menjauhi akhlak yang tidak baik terhadap teman	✓			✓	Dijewer

Observasi untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/tanggal : Selasa Tanggal 8 September 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Guru mendapati peserta didik melakukan akhlak tidak baik dengan menghina teman dengan mengejek	✓		✓		Dinasehati
2	Guru memberi tahu wali murid tentang tindakan yang tidak baik yang menimpa temannya	✓				-
3	Guru mengingatkan peserta didik agar bijak dalam mengambil kebijakan.	✓				-
4	Guru memberikan pelajaran tentang penindasan terhadap orang yang lebih rendah	✓			✓	Dinasehati
5	Gur menasehati peserta didik agar menjauhi akhlak yang tidak baik terhadap teman	✓			✓	Dijewer

Observasi untuk guru Pendidikan Agama Islam

Hari/tanggal : Kamis Tanggal 10 September 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Guru mendapati peserta didik melakukan akhlak tidak baik dengan menghina teman dengan mengejek	✓		✓		Dibiarkan
2	Guru memberi tahu wali murid tentang tindakan yang tidak baik yang menimpa temannya		✓			-
3	Guru mengingatkan peserta didik agar bijak dalam mengambil kebijakan.		✓			-
4	Guru memberikan pelajaran tentang penindasan terhadap orang yang lebih rendah	✓		✓		Dinasehati dan dijewer
5	Gur menasehati peserta didik agar menjauhi akhlak yang tidak baik terhadap teman	✓		✓		Dinasehati setiap kali mengajar

Observasi untuk guru Pendidikan Agama Islam

Hari/tanggal : Kamis Tanggal 17 September 2020

No	Uraian Kegiatan	Dilakuka		Tempat		Ket.
		Ya	Tdk	Di Dalam Kelas	Di Luar Kelas	
1	Guru mendapati peserta didik melakukan akhlak tidak baik dengan menghina teman dengan mengejek	✓		✓		Disuruh diam
2	Guru memberi tahu wali murid tentang tindakan yang tidak baik yang menimpa temannya	✓				-
3	Guru mengingatkan peserta didik agar bijak dalam mengambil kebijakan.	✓				-
4	Guru memberikan pelajaran tentang penindasan terhadap orang yang lebih rendah	✓				Memberikan pemahaman untuk tidak melakukan akhlak tidak baik, ada juga yang di hukum
5	Gur menasehati peserta didik agar menjauhi akhlak yang tidak baik terhadap teman	✓		✓		Dinasehati saat KBM berlangsung

DOKUMENTASI



Tampak Depan Sekolah





Pengarahan dengan peserta didik Kelas X



Wawancara Peserta didik kelas X



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Santi Polpoke



Wawancara Dengan Kepala Sekolah Ibu Rubiyati Polpoke

